



LAPORAN MEI 2026





KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

JALAN RAYA SIBORONGBORONG-BALIGE KM. 7 SIBORONGBORONG – 22474
TELEPON (0632) 4320426 Email: bptuhpt.siborong2@pertanian.go.id
Website: <http://bptuhptsiborongborong.ditjenpkh.pertanian.go.id/>



LAYANAN KAMI TANPA SUAP, PUNGLI, GRATIFIKASI DAN MENERAPKAN KETIDAKBERPIHAKAN

Nomor : 05001/RC.320/F.2.F/06/2026 05 Juni 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Laporan Bulanan BPTUHPT Siborongborong
Bulan Mei 2026

Yang terhormat,
Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
di
Jakarta

Bersama ini kami sampaikan laporan bulanan kegiatan satuan kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong bulan Mei 2026, sebagai mana terlampir.

Mohon arahan lebih lanjut dari Bapak Direktur, atas arahnya di sampaikan terimakasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala BPTUHPT Siborongborong,

\$_{ttd_pengirim}\$



Yude Maulana Yusuf
NIP. 197501082000031001

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
3. Direktur Kesehatan Hewan.
4. Direktur Pakan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga laporan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong untuk periode Mei 2026 ini dapat disusun dan disampaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi BPTUHPT Siborongborong, serta sebagai bahan evaluasi dalam rangka peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) yang telah mendukung dan menjalin kerja sama yang baik, sehingga pelaksanaan tugas dan fungsi balai dapat berjalan dengan lancar.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih terdapat kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun guna penyempurnaan laporan ini di masa mendatang.

Demikian kami sampaikan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang lebih baik di bidang peternakan dan kesehatan hewan.

Siborongborong, Juni 2026
Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala BPTUHPT Siborongborong,

\$_{ttd_pengirim}\$



Yude Maulana Yusuf
NIP. 197501082000031001

BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 9 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025 tentang Tata Organisasi dan Tata Laksana Unit Pelaksana Teknis di Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan kegiatan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran, serta pemasaran bibit ternak babi dan kerbau, termasuk produksi bibit hijauan pakan ternak (HPT).

Dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut, pada Tahun Anggaran (TA) 2026, BPTUHPT Siborongborong didukung oleh alokasi anggaran dengan rincian sebagai berikut:

Anggaran awal tanggal 1 Desember 2025 dengan pagu anggaran Rp. 21.407.463.000

- 1) Revisi DIPA 1 tingkat DJA tanggal 29 Desember 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.407.449.000,-
- 2) Revisi DIPA 2 tingkat satker tanggal 23 Januari 2026 dengan pagu anggaran Rp. 19.407.449.000,-
- 3) Revisi DIPA 3 tingkat satker tanggal 11 Februari 2026 dengan pagu anggaran Rp. 19.407.449.000,-
- 4) Revisi DIPA 4 tingkat kanwil update halaman 3 DIPA tanggal 12 Februari 2026 dengan pagu anggaran Rp. 19.407.449.000,-
- 5) Revisi DIPA 5 tingkat DJA tgl 09 Maret 2026 dengan pagu anggaran Rp. 20.098.714.000.
- 6) 6. Revisi DIPA 6 tingkat satker POK Banpem tanggal 11 Maret 2026 dengan pagu anggaran Rp. 20.098.714.000.
- 7) Revisi DIPA 7 tingkat satker tanggal 13 Maret 2026 dengan pagu anggaran Rp. 20.098.714.000.
- 8) Revisi DIPA 8 tingkat kanwil update hal 3 DIPA tanggal 10 April 2026 dengan pagu anggaran Rp. 20.098.714.000.
- 9) Revisi DIPA 9 tingkat DJA tanggal 24 April 2026 dengan pagu anggaran Rp. 20.063.714.000.
- 10) Revisi DIPA 10 tingkat Satker tanggal 10 Mei 2026 dengan pagu anggaran Rp. 20.063.714.000.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan BPTUHPT Siborongborong selama bulan Mei 2026. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam evaluasi dan perencanaan kegiatan untuk bulan-bulan berikutnya, sehingga pelaksanaan tugas dalam menghasilkan bibit ternak babi, kerbau, serta produksi bibit HPT dapat dilaksanakan secara lebih profesional, efektif, dan efisien.

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Kinerja Perbibitan dan Produksi Ternak

A. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Kerbau

1) Struktur Populasi Ternak Kerbau

Untuk ternak kerbau terdiri dari kerbau lumpur dan kerbau perah (*sungai*). Populasi ternak kerbau sampai dengan tanggal 31 Mei 2026 adalah sebanyak 321 ekor, dengan rincian kerbau lumpur 214 ekor dan kerbau perah (*sungai*) 107 ekor.

2) Perkembangan dan Kesehatan Ternak Kerbau

a) Dinamika Populasi Ternak.

Tabel 1. Dinamika Populasi Ternak kerbau

| No | Uraian | Jantan (ekor) | Betina (ekor) | Jumlah (ekor) |
|----|---|---------------|---------------|---------------|
| 1 | Populasi Total | 72 | 249 | 321 |
| | a. Dewasa (>10 tahun) | 0 | 21 | 21 |
| | b. Dewasa (>1,5 - 10 tahun) | 21 | 163 | 184 |
| | c. Muda (6 – 18 bulan) | 24 | 30 | 54 |
| | d. Anak (<6 bulan) | 27 | 35 | 62 |
| 2 | Perkawinan | 0 | 0 | 0 |
| | a. IB | 0 | 0 | 0 |
| | b. Kawin alam | 0 | 18 | 18 |
| | c. TE | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PKb (maksimal 3 bulan) | 0 | 0 | 0 |
| | a. IB | 0 | 0 | 0 |
| | b. Kawin alam | 0 | 0 | 0 |
| | c. TE | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Bunting | 0 | 0 | 0 |
| | a. IB | 0 | 0 | 0 |
| | b. Kawin alam | 0 | 19 | 19 |
| | c. TE | 0 | 0 | 0 |
| | d. Total betina kondisi bunting | 0 | 19 | 19 |
| 5 | Kosong (tidak bunting) | 0 | 71 | 61 |
| | a. Gangguan reproduksi atau pospartus di atas 3 bulan | 0 | 17 | 17 |
| | b. Postpartus (1,5 sd 3 bulan) | 0 | 0 | 0 |
| | c. Siap kawin | 0 | 18 | 18 |
| | d. Belum siklus | 0 | 18 | 18 |
| 6 | Kelahiran | | 0 | |
| | a. Lahir bulan laporan | 0 | 0 | 0 |
| | b. Lahir kumulatif dari Januari s/d Mei | 21 | 29 | 50 |
| 7 | Kematian | | | |
| | a. Kematian bulan laporan | 0 | 0 | 0 |
| | b. Kematian kumulatif dari Januari s/d Mei | 1 | 4 | 5 |
| 8 | Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI) | | | |
| | a. Produksi bibit bulan laporan | 2 | 3 | 5 |
| | b. Produksi bibit kumulatif dari Januari | 12 | 16 | 28 |

| No | Uraian | Jantan (ekor) | Betina (ekor) | Jumlah (ekor) |
|----|---|---------------|---------------|---------------|
| 9 | Produksi Susu (hasil seleksi sesuai SNI) | | | |
| | a. Produksi susu bulan laporan | 0 | 974 | 974 |
| | b. Produksi susu kumulatif sampai April | 0 | 2.593 | 2.593 |
| 10 | Ternak bukan bibit | | | |
| | a. Ternak bukan bibit bulan laporan | 0 | 0 | 0 |
| | b. Ternak bukan bibit kumulatif sampai Mei | 0 | 1.619 | 1.619 |
| 11 | Distribusi bibit | | | |
| | a. Penjualan bibit bulan laporan | 2 | 0 | 2 |
| | b. Hibah bibit bulan laporan | 0 | 0 | 0 |
| | c. Penjualan bibit kumulatif januari sampai Mei | 16 | 1 | 17 |
| | d. Hibah bibit kumulatif dari April | 0 | 0 | 0 |
| 12 | Penjualan Susu | | | |
| | a. Penjualan susu bulan laporan | 0 | 0 | 678 |
| | b. Penjualan susu kumulatif sampai Mei | 0 | 1.632 | 1.632 |
| 13 | Penjualan bukan bibit | | | |
| | a. Penjualan bukan bibit bulan laporan | 0 | 0 | 0 |
| | b. Penjualan bukan bibit kumulatif Sampai Mei | 14 | 0 | 14 |

b) Pemuliaan Ternak

Tabel 2. Hasil Seleksi Ternak Kerbau

| No | Jenis Ternak Berdasarkan Umur | Hasil Seleksi | | | | | | Total |
|-------|-------------------------------|-----------------------|--------|--------|----------------------------------|--------|--------|-------|
| | | Memenuhi Kriteria SNI | | | Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI | | | |
| | | Jantan | Betina | Jumlah | Jantan | Betina | Jumlah | |
| 1. | Kerbau umur 6 – 12 bulan | 6 | 3 | 9 | 0 | 0 | 0 | 9 |
| 2. | Kerbau umur >12 – 18 bulan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. | Kerbau umur >24 – 36 bulan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | | 6 | 3 | 9 | 0 | 0 | 0 | |

c) Pemuliabiakan Perkawinan (IB, KA, dan TE)

Tabel 3. Status Kerbau Betina Kosong dan Calon Akseptor

| No | Rumpun | Dara (ekor) | | Induk (ekor) | | | Jumlah (ekor) |
|-------|---------------|---------------|----------|----------------------|-----------------------|---------------------|---------------|
| | | 1,5 – 2 tahun | >2 tahun | 2-4 bulan postpartus | >4-6 bulan postpartus | >6 bulan postpartus | |
| 1 | Kerbau Lumpur | 1 | 27 | 27 | 9 | 31 | 95 |
| 2 | Kerbau Sungai | 7 | 10 | 22 | 6 | 18 | 63 |
| Total | | | | | | | 158 |

d) Target dan Realisasi Key Performance Indicator (KPI)

Tabel 4. Target Dan Realisasi KPI

| NO | URAIAN | TARGET KPI UPT | SATUAN | CAPAIAN KPI UPT | SATUAN |
|----|--|----------------|----------------------|-----------------|----------------------|
| 1 | Days open | < 150 | Hari | 179 | hari |
| 2 | Calving interval (CI) | < 17 | Bulan | 16,7 | bulan |
| 3 | Service per Conception (S/C) | < 2 | kali per kebuntingan | 4,78 | kali per kebuntingan |
| 4 | Conseption Rate (CR) | ≥60 | % | 38 | % |
| 5 | Umur beranak pertama kali | < 30 | Bulan | 30 | bulan |
| 6 | Lama bunting | 11 | Bulan | 11 | hari |
| 7 | Jumlah kelahiran (Calving rate) | ≥80 | % | 38 | % |
| 8 | Kerbau yang mengalami keguguran (Abortus)/ tahun | <2 | % | 0 | % |
| 9 | Kematian Kerbau/tahun | < 3 | % | 1,40 | % |
| | A. Sebelum sapih | < 5 | % | 0,84 | % |
| | B.Setelah sapih | - | - | 0,56 | % |
| | Body condition score (score 1 – 5) | >3 | - | 3 | - |

B. Perkembangan dan Kesehatan Ternak (Babi)

a) Dinamika Populasi Ternak

Adapun populasi ternak babi pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong per 31 Mei 2026 adalah sebanyak 230 ekor

Tabel 5. Dinamikan Populasi Ternak Babi

| No | Uraian | Jantan (ekor) | Betina (ekor) | Jumlah (ekor) |
|----------|-----------------------------------|---------------|---------------|---------------|
| 1 | Populasi Total | 73 | 157 | 230 |
| | a. Pejantan | 4 | 0 | 4 |
| | b. Induk | 0 | 94 | 94 |
| | c. Finisher | 12 | 0 | 12 |
| | d. Grower | 6 | 5 | 11 |
| | e. Starter 2 | 17 | 25 | 42 |
| | f. Starter 1 | 4 | 4 | 8 |
| | g. Prestarter | 28 | 25 | 53 |
| | h. Anak | 2 | 4 | 6 |
| 2 | Kebuntingan | | | |
| | a. Kawin alam | 0 | 1 | 1 |
| | b. IB | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kelahiran | | | |
| | a. Bulan berjalan | 38 | 31 | 69 |
| | b. Kumulatif dari Januari s/d Mei | 93 | 91 | 184 |
| 4 | Produksi bibit | | | |
| | a. Produksi bulan laporan | 5 | 3 | 8 |

| No | Uraian | Jantan (ekor) | Betina (ekor) | Jumlah (ekor) |
|----------|---|---------------|---------------|---------------|
| | b. Produksi kumulatif dari Januari s/d Mei | 32 | 28 | 60 |
| 5 | Distribusi bibit | | | |
| | a. Penjualan bibit bulan laporan | 0 | 0 | 0 |
| | b. Hibah bibit bulan laporan | 0 | 0 | 0 |
| | c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari s/d Mei | 6 | 5 | 11 |
| | d. Hibah bibit kumulatif dari Januari | | | 0 |
| 6 | Produksi NON bibit | | | |
| | a. Produksi bulan laporan | 1 | 2 | 3 |
| | b. Produksi kumulatif dari Januari s/d Mei | 33 | 16 | 49 |
| 7 | Penjualan bukan bibit | | | |
| | a. Penjualan bulan Mei | 0 | 0 | 0 |
| | b. Penjualan kumulatif dari Januari s/d Mei | 26 | 8 | 34 |
| 8 | Kematian babi | | | |
| | a. Kematian bulan laporan | 26 | 38 | 64 |
| | b. Kematian kumulatif dari Januari s/d Mei | 66 | 83 | 149 |

Dinamika Populasi Ternak Babi Berdasarkan Breed

A. LANDRACE

| DINAMIKA | MEI 2026 | | TOTAL | TAHUN 2026 | | TOTAL |
|-----------------------|-----------|------------|------------|------------|-----|-------|
| | JTN | BTN | | JTN | BTN | |
| POP. EKSISTING | 62 | 142 | 204 | | | |
| LAHIR | 38 | 31 | 69 | 80 | 77 | 157 |
| MATI | 24 | 35 | 59 | 66 | 83 | 149 |
| DIST BIBIT | 0 | 0 | 0 | 6 | 5 | 11 |
| DIST AFKIR | 0 | 0 | 0 | 26 | 8 | 34 |

B. YORKSHIRE

| DINAMIKA | MEI 2026 | | TOTAL | TAHUN 2026 | | TOTAL |
|-----------------------|----------|-----------|-----------|------------|-----|-------|
| | JTN | BTN | | JTN | BTN | |
| POP. EKSISTING | 8 | 11 | 19 | | | |
| LAHIR | 0 | 0 | 0 | 11 | 12 | 23 |
| MATI | 2 | 3 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| DIST BIBIT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| DIST AFKIR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

C. DUROC

| DINAMIKA | MEI 2026 | | TOTAL | TAHUN 2026 | | TOTAL |
|-----------------------|----------|----------|----------|------------|-----|-------|
| | JTN | BTN | | JTN | BTN | |
| POP. EKSISTING | 3 | 4 | 7 | | | |
| LAHIR | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 4 |
| MATI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| DIST BIBIT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
|----------------|----------|-----|-------|------------|-----|-------|
| DIST AFKIR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | | | | | |
| DINAMIKA | MEI 2026 | | TOTAL | TAHUN 2026 | | TOTAL |
| | JTN | BTN | | JTN | BTN | |
| POP. EKSISTING | 73 | 157 | 230 | | | |
| LAHIR | 38 | 31 | 69 | 93 | 91 | 184 |
| MATI | 26 | 38 | 64 | 66 | 83 | 149 |
| DIST BIBIT | 0 | 0 | 0 | 6 | 5 | 11 |
| DIST AFKIR | 0 | 0 | 0 | 26 | 8 | 34 |

b) Pemuliaan Ternak

Tabel 6. Hasil Seleksi Ternak Babi

| Fase (hari) | MEMENUHI KRITERIA SNI | | Jumlah | TIDAK MEMENUHI KRITERIA SNI | | Jumlah | TOTAL |
|---------------|-----------------------|--------|--------|-----------------------------|--------|--------|-------|
| | Jantan | Betina | | Jantan | Betina | | |
| Januari | 8 | 7 | 15 | 22 | 6 | 28 | 43 |
| Februari | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 7 | 11 |
| Maret | 11 | 13 | 24 | 3 | 4 | 7 | 31 |
| April | 6 | 3 | 9 | 2 | 2 | 4 | 13 |
| Mei | 5 | 3 | 8 | 1 | 2 | 3 | 11 |
| Juni | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Juli | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Agustus | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| September | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Oktober | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| November | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Desember | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 32 | 28 | 60 | 33 | 16 | 49 | 109 |

c) Pemuliabiakan (IB, KA dan TE)

Tabel 7. Status Babi Betina Kosong dan Calon Akseptor

| NO | RUMPUN | DARA | LAKTASI | BUNTING | KAWIN | KERING | TOTAL |
|----|---------------|------|---------|---------|-------|--------|-------|
| 1 | LANDDRACE | 55 | 8 | 1 | 10 | 12 | 86 |
| 2 | YORKSHIRE | 1 | 0 | 0 | 3 | 2 | 6 |
| 3 | DUROC | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 |
| | Jumlah | 57 | 8 | 1 | 13 | 15 | 94 |

d) Target KPI (Menyesuaikan KPI yang di buat masing-masin UPT)

Tabel 8. Target KPI Ternak Babi

| NO | URAIAN | TARGET KPI | SATUAN | CAPAIAN | SATUAN |
|----|--------------------------------|------------|--------|---------|--------|
| 1 | Rasio Jantan:Betina | 18,5 | % | 4,3 | % |
| 2 | Induk melahirkan (kali /tahun) | 2,2 | ekor | 2 | ekor |

| NO | URAIAN | TARGET KPI | SATUAN | CAPAIAN | SATUAN |
|----|-------------------------------------|------------|--------|---------|--------|
| 3 | Tingkat replacement induk per tahun | 65,80% | % | 50 | % |
| 4 | Service return rate | 12,30% | % | 12 | % |
| 5 | Farrowings : service | 81,90% | % | 25 | % |
| 6 | Anak lahir hidup per kelahiran | 10,44 ekor | ekor | 8 | ekor |
| 7 | Stillbirth | ≤8,0% | ekor | 0 | ekor |
| 8 | Umur sapih | 28 hari | hari | 30 | hari |
| 11 | Sapih ke kawin lagi | 7 hari | hari | 7 | hari |
| 12 | Litter size | | ekor | 9 | ekor |
| | Total lahir | 12 ekor | ekor | 8 | ekor |
| | Lahir hidup | 11 ekor | ekor | 8 | ekor |
| | Hidup sampai sapih | 9,7 ekor | ekor | 8 | ekor |
| | Hidup sampai jual | 9,4 ekor | ekor | 8 | ekor |
| 13 | Kematian ternak babi /tahun | 8% | % | 35,14 | % |
| | Kematian sebelum sapih | 5% | % | 8,25 | % |
| | Kematian setelah sapih | 2,50% | % | 35,14 | % |

a) Target dan Capaian Perjanjian Kinerja (PK)

Tabel 9. Target dan Capaian Kinerja Balai

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator | Satuan | Target Tahunan | Realisasi B03 | Persentase target tahunan | Realisasi Mei | % Capaian | Ket |
|----|--|--|---------------|----------------|---------------|---------------------------|---------------|-----------|---|
| 1 | Indek kepuasan masyarakat atas layanan yang diberikan BPTUHPT Siborongborong | Survei Kepuasan Pelanggan | Skala Linkert | 3,536 | 3,642 | 3,536 | 3,667 | 103,70 % | Nilai IKM mencapai 103,70 % dengan melakukan survey Kepuasan masyarakat bulan Mei 2026 |
| 2 | Nilai Pengembangan Zona integritas (ZI) BPTUHPT Siborongborong | Penilaian ZI Mandiri | Nilai | 85 | - | - | - | - | Penilaian Zi dilakukan oleh tim evaluator Ditjen PKH, untuk tahun 2026 untuk penilaian mandiri belum dilaksanakan |
| 3 | Tersedianya Hijauan Pakan Ternak dalam memenuhi Permintaan Peternak | Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang dapat dipenuhi terhadap permintaan dari peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong | % | 80 | - | 80 | 100 | 100 | Pemenuhan Pakan sebanyak 1 permohonan dan terealisasi ke peternak seluruhnya |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator | Satuan | Target Tahunan | Realisasi B03 | Persentase target tahunan | Realisasi Mei | % Capaian | Ket |
|----|--|--|--------|----------------|---------------|---------------------------|---------------|-----------|---|
| 4 | Tersedianya Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman dalam Memenuhi Kebutuhan Pakan | Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong | % | 100 | - | 100 | 100 | 100 | Jumlah pakan yang bermutu dan aman terhadap kebutuhan pakan ternak babi dan kerbau terpenuhi 100% |
| 5 | Tersedianya Bibit/Benih Ternak dalam Memenuhi Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di UPT Perbibitan dan Produksi Ternak | Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong | % | 75 | 2 | 93 | 93 | 93 | Terdapat 3 permohonan bibit ternak kerbau pada bulan Mei dan permohonan ternak babi tidak dapat dipenuhi karena sedang terjadi wabah virus ASF di Tapanuli Utara |
| 6 | Terjaminnya Mutu Bibit/Benih Ternak Unggul yang Beredar di Wilayah Kerja UPT Perbibitan dan Produksi Ternak | Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong | % | 84 | 2 | 93 | 93 | 93 | Terdapat 3 permohonan dan terealisasi sebanyak 2 permohonan bibit kerbau pada bulan Mei, dan permohonan ternak babi tidak dapat dipenuhi karena sedang terjadi wabah virus ASF di Tapanuli Utara. |
| 7 | Terselenggaranya Bantuan Ternak Unggas di Prov Banten | Bantuan Ternak Unggas | ekor | 2.400 | - | - | - | - | Pengadaan Bantuan Ternak Unggas dalam tahap persiapan CPCL dan Pendaftaran supplier/kontrak |

C. Kinerja Pakan

Pakan memiliki peranan penting bagi perkembangan ternak ruminansia (sapi, kerbau, kambing, domba) baik untuk hidup pokok, pertumbuhan, produksi dan sebagai sumber tenaga. Produktivitas ternak dipengaruhi oleh faktor lingkungan sampai 70% dan faktor genetik sekitar 30%. Diantara faktor lingkungan tersebut, aspek pakan mempunyai pengaruh paling besar yaitu sekitar 60%.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong terletak di Desa Parik Sabungan Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara. BPTUHPT Siborongborong memiliki 3 (tiga) instalasi yang terletak di Silangit, Desa Bahal Batu III Kecamatan Siborongborong dan Desa Sihopuk Baru kecamatan Halongan Kab. Padang Lawas Utara. Berikut luas lahan Padang penggembalaan dan kebun rumput di BPTUHPT Siborongborong yaitu:

Tabel 10. Luas lahan padang penggembalaan di BPTU-HPT Siborongborong

| Jenis Rumput | Silangit | B. Batu | R. Palas | Jumlah |
|---------------------------------|----------|---------|----------|--------|
| 1. <i>Brachiaria decumbens</i> | 2 Ha | 2 Ha | - | 4 Ha |
| 2. <i>Brachiaria humidicola</i> | 14 Ha | 35 Ha | 25 Ha | 74 Ha |
| 3. <i>Optimalisasi Lahan</i> | | 5 Ha | | |
| Jumlah | 16 Ha | 42 Ha | 25 Ha | 83 Ha |

Tabel 11. Luas lahan kebun rumput potong

| Jenis Kebun | Silangit | B. Batu | R. Palas | Jumlah |
|---------------------|----------|---------|----------|--------|
| Kebun Rumput Potong | 4 ha | 4 ha | 6 ha | 14 Ha |

1) Kinerja Pakan Dari Sisi Realisasi Anggaran Dan Fisik

BPTUHPT Siborongborong adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, yang merupakan satu satunya UPT di Indonesia yang mengembangkan komoditas ternak babi dan kerbau. Untuk meningkatkan produktivitas ternak babi dan kerbau, BPTUHPT Siborongborong membutuhkan biaya operasional dalam mendukung kegiatan pakan di UPT. Dukungan kegiatan pengembangan hijauan pakan ternak dan pakan olahan di UPT merupakan hal yang penting bagi kelangsungan hidup ternak. Dengan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung penyediaan hijauan pakan ternak dan pakan olahan diharapkan ternak kerbau dan babi yang dipelihara dapat optimal. Berikut ini terlampir tabel kinerja pakan dari sisi anggaran dan fisik yaitu:

Tabel 12. Realisasi Anggaran dan Fisik Pakan Olahan

| No | KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ RINCIAN OUTPUT (RO) | Keuangan (Rp) | | | | | | | |
|----|--|----------------------|--------|-----------------|-------|---------------|-------------|-------|---------------|
| | | Target dalam 1 tahun | SATUAN | Realisasi fisik | % | PAGU | Realisasi | % | SISA |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | BPTUHPT SIBORONG-BORONG | 484,90 | Ton | 81,50 | 16,81 | 5.497.190.000 | 792.034.000 | 14,41 | 4.705.156.000 |
| | - Pakan Ternak Babi | 251,64 | Ton | 25,5 | 10,13 | 3.918.034.000 | 393.540.000 | 10,04 | 3.524.494.000 |
| | - Pakan Ternak Kerbau | 233,26 | Ton | 56 | 24,01 | 1.579.156.000 | 398.494.000 | 25,23 | 1.180.662.000 |

Total realisasi fisik pakan olahan sebesar 16,81% dan realisasi anggaran pakan olahan sebesar 14,41%. Untuk pakan ternak babi realisasi fisik sebanyak 25,5 ton. Untuk pakan ternak kerbau realisasi fisik sebanyak 56 ton sampai dengan bulan Mei.

Tabel 13. Realisasi Anggaran dan Fisik Hijauan Pakan Ternak

| No | Nama UPT | Volume (Unit) | Luas Lahan (Ha) | Realisasi Fisik (ha) | % | Keuangan | | |
|----|-------------------|---------------|-----------------|----------------------|-------|-------------|----------------|-------|
| | | | | | | Pagu (Rp) | Realisasi (Rp) | % |
| | BPTU-HPT Siborong | 1 | 97,00 | 40,42 | 41,67 | 852.600.000 | 478.614.864 | 56,14 |

Untuk capaian realisasi anggaran Hijauan Pakan Ternak per bulan Mei TA 2026 adalah 56,14% dengan realisasi fisik nya sebanyak 40,42 Ha.

2) Kinerja Pakan dalam Mencapai Perjanjian Kinerja (PK) Balai

Perjanjian Kinerja (PK) Balai dari sisi Pakan terlampir pada tabel sebagai berikut :

Tabel 14. Targer PK Pakan

| NO | Sasaran Kegiatan | Indikator | Target |
|----|---|--|--------|
| 1 | Tersedianya Hijauan Pakan Ternak dalam Memenuhi Permintaan dari Peternak | Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong | 80 % |
| 2 | Tersedianya Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman dalam Memenuhi Kebutuhan Pakan | Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong | 100 % |

a. Sasaran kegiatan satu yaitu Tersedianya Hijauan Pakan Ternak Dalam Memenuhi Permintaan dari Peternak pada bulan Mei pada BPTUHPT Siborongborong tercapai 100% karena terpenuhinya seluruh permintaan bibit hijauan pakan. Berikut kegiatan penyerahan bibit hijauan pakan ternak dalam memenuhi permintaan peternak.

1. Kegiatan penyerahan bibit atau distribusi bibit hijauan pakan ternak dilakukan di Instalasi Bahal Batu pada tanggal 11 Mei 2026, jumlah bibit yang diserahkan adalah 5.000 stek, jenis bibit yang diserahkan adalah bibit rumput king grass, diserahkan kepada PT. Unedo untuk ditanam sebagai pakan ternak (terlampir dalam tabel).

Berikut dokumentasi kegiatan penyerahan bibit hijauan pakan ternak ke PT. Unedo.



Tabel 15. Distribusi Bibit Hijauan Pakan Ternak pada BPTUHPT Siborongborong

| BULAN | JUMLAH DISTRIBUSI (STEK, POLS) | JENIS RUMPUT | LOKASI DISTRIBUSI | PENERIMA | KETERANGAN |
|----------|--------------------------------|--------------|-------------------|-------------------------|----------------------|
| JANUARI | 500 stek | King grass | Tapanuli Utara | CV. Morrah Farm | Instalasi Bahal Batu |
| FEBRUARI | 5.000 stek | King grass | Tapanuli Utara | PT. Unedo | Instalasi Bahal Batu |
| APRIL | 5.000 stek | King grass | Tapanuli Utara | CV. Morrah Farm | Instalasi Bahal Batu |
| APRIL | 10.000 stek | King grass | Tapanuli Tengah | Kelompok Tani Pago-pago | Instalasi Bahal Batu |
| MEI | 5.000 stek | King grass | Tapanuli Utara | PT. Unedo | Instalasi Bahal Batu |

b. Sasaran kegiatan kedua yaitu Tersedianya Pakan Ternak Bermutu dan Aman dalam memenuhi Kebutuhan Pakan tercapai 100 %, dimana jumlah ketersediaan pakan hijauan dan olahan dapat memenuhi kebutuhan fisiologis ternak. Kegiatan ketersediaan pakan ternak di BPTUHPT Siborongborong yang bermutu dan aman dilakukan dengan proses sebagai berikut:

- 1) Menentukan umur hijauan pakan ternak yang layak dilakukan pemanenan.
BPTUHPT Siborongborong yang terdiri dari tiga instalasi memiliki kebun rumput potong seluas 14 Ha. Kebun rumput potong ini dibagi menjadi beberapa bagian kebun rumput agar umur panen nya tidak serentak. Dilakukan rotasi panen berdasarkan umur panen dan jumlah kebutuhan per hari nya. Rata-rata umur panen rumput potong dalam hal ini adalah rumput Raja (*Kinggrass*) di BPTUHPT Siborongborong adalah 40-50 hari. Rumput ini memiliki nilai nutrisi yang baik yaitu mengandung protein kasar sekitar 12-15% dan serat kasar yang relatif rendah, sekitar 20-25%.
- 2) Menentukan rotasi padang penggembalaan .
Menentukan rotasi padang penggembalaan juga merupakan bagian dari penyediaan pakan hijauan yang bermutu dan aman untuk ternak. Vegetasi rumput yang ada di padang penggembalaan BPTUHPT Siborongborong adalah rumput Bede. Dengan umur panen 30-40 hari pada musim hujan dan 50-60 hari pada musim kemarau. Sebelum memasukkan ternak ke padang penggembalaan, pengawas mutu pakan melakukan pemeriksaan terhadap material yang dapat membahayakan ternak dan sudah dilakukan pemeliharaan sebelumnya (penyiangan gulma) di padang penggembalaan.
- 3) Menentukan jadwal keluar nya ternak pada padang penggembalaan.
Pada BPTUHPT Siborongborong, jadwal pengeluaran ternak ke padang padang penggembalaan dilakukan pada pagi hari saat cuaca sudah terik. Rata-rata pengeluaran ternak dilakukan pada pukul 08.00 Wib-09.00 Wib dengan tujuan untuk menghindari perut kembung atau bloot pada ternak.
- 4) Pelaksanaan pemotongan hijauan pakan ternak.
Pelaksanaan pemotongan hijauan pakan dilakukan pada hari sebelum dichopper dengan kata lain dilakukan proses pelayuan terlebih dahulu pada rumput potong selama 20 jam untuk mengurangi kadar air yang tinggi guna mencegah perut kembung. Dengan demikian pemberian

hijauan pakan ternak sudah dilakukan dengan optimal dengan tujuan menghasilkan pakan hijauan yang bermutu dan aman bagi ternak.

- 5) Kegiatan ketersediaan pakan ternak untuk pakan olahan yang bermutu dan aman dilakukan dengan proses sebagai berikut yaitu melakukan perhitungan kebutuhan pakan olahan, pemberian konsentrat dilakukan pada pagi hari sebelum ternak dilepaskan ke padang penggembalaan dan melakukan pengujian mutu pakan olahan melalui analisa proksimat.

Untuk mengetahui pakan ternak yang diberikan bermutu dan aman dilakukan pengujian pakan setiap kedatangan pakan ke BPTUHPT Siborongborong. Pakan ternak Kerbau Potong memenuhi persyaratan SNI Pakan Ternak. Berikut ini terlampir hasil uji pakan ternak kerbau potong.

Tabel 16. Perbandingan Hasil Uji Pakan Ternak Kerbau Potong

| arameter Uji | Hasil | SNI Mutu 1 | Keterangan |
|---------------------------|-------|-------------|---|
| Air (% maks) | 10,77 | 14,00 | Memenuhi syarat SNI |
| Abu (% maks) | 11,66 | 13,50 | Memenuhi syarat SNI |
| Protein Kasar (% min) | 12,95 | 12,00 | Memenuhi syarat SNI |
| Lemak Kasar (% maks) | 2,5 | 7,00 | Memenuhi syarat SNI |
| Serat Kasar (% maks) | 24,15 | 24,00 | Memenuhi syarat SNI (Angka Ketidakpastian $\pm 0,35$) |
| Kalsium (%) | 1,14 | 0,80 – 1,20 | Memenuhi syarat SNI |
| Phospor non Enzim (% min) | 0,56 | 0,35-0.80 | Memenuhi syarat SNI |

6) Kegiatan Produksi Pakan

1. Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Produksi (panen) rumput potong pada bulan Mei sebanyak 664.196 kg yang berasal dari kebun rumput potong BPTUHPT Siborongborong dengan rata-rata produksi rumput 4.360 kg/hari. Produksi rumput potong digunakan untuk memenuhi pakan ternak setiap hari. Pemenuhan kebutuhan pakan hijauan diperoleh juga dari pastura dengan rata-rata lama penggembalaan selama 4 jam s/d 6 jam sehingga per satuan ternak memperoleh pakan hijauan 5 kg s/d 6 kg. Berikut ini terlampir jumlah produksi rumput potong dari kebun rumput di BPTUHPT Siborongborong.

Tabel 17. Produksi Rumput Potong di BPTUHPT Siborongborong

| INSTALASI | JANUARI | FEBRUARI | MARET | APRIL | MEI | JUNI | JULI | AGUSTUS | SEPTEMB | OKTOBER | NOVEMBER | DESEMBER | TOTAL |
|-----------|---------|----------|--------|--------|--------|------|------|---------|---------|---------|----------|----------|---------|
| SILANGIT | 61.613 | 43.240 | 51.568 | 50.704 | 58.035 | | | | | | | | 265.160 |
| B. BATU | 64.579 | 52.221 | 62.355 | 76.474 | 69.556 | | | | | | | | 325.185 |
| ROPAS | 20.610 | 15.160 | 12.520 | 12.180 | 13.381 | | | | | | | | 73.851 |
| SUB TOTAL | | | | | | | | | | | | | 664.196 |

Produksi pakan ternak silase sampai pada bulan Mei TA 2026 di Instalasi Bahal Batu BPTUHPT Siborongborong terlampir pada tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Produksi Pakan Ternak Silase pada bulan Mei

| Bulan | Total Produksi | Distribusi | | Sisa Stock |
|-------|----------------|------------|----------|------------|
| | | Bahal Batu | Silangit | |
| Maret | 3.634,00 | 677,90 | 2.006,00 | 950,10 |
| April | 4.106,65 | 1.249,90 | 1.396,00 | 2.410,85 |
| Mei | 1.404,45 | 2.149,20 | 908,30 | 757,80 |

Pakan Ternak Babi

Pakan ternak babi merupakan sumber pakan utama bagi ternak babi di BPTUHPT Siborongborong. Ketersediaan pakan ternak babi berasal dari pengadaan pakan yang kualitasnya sudah disesuaikan dengan SNI pakan babi. Berikut ini terlampir data stock opname pakan ternak babi.

Tabel 19. Stock Opname Pakan Ternak Babi April 2026

| NO | NAMA BARANG | KONDISI AKHIR 30 APRIL | PEMAKAIAN | KONDISI AKHIR 31 MEI |
|----|------------------|------------------------|-----------|----------------------|
| | IKB (556) | 12.450,00 | 4.550,00 | 7.900,00 |
| | IM (557) | 550,00 | 550,00 | - |
| | FINISHER (553) | 1.900,00 | 1.900,00 | - |
| | GROWER (552) | 3.700,00 | 1.400,00 | 2.300,00 |
| | STARTER (551) | 5.500,00 | 2.200,00 | 3.300,00 |
| | PRESTARTER (550) | 3.050,00 | 1.075,00 | 1.975,00 |
| | CREEP FEED | 720,00 | 100,00 | 620,00 |

Konsentrat Ternak Kerbau

Konsentrat ternak kerbau merupakan sumber pakan bagi ternak kerbau dengan persentase 30 % untuk memenuhi kebutuhan bahan kering ternak tersebut.

Berikut terlampir stock opname pakan ternak kerbau per Mei Tahun Anggaran 2026.

Tabel 20. Stock Opname Pakan Ternak Kerbau April 2026

| NO | NAMA BARANG | KONDISI AKHIR 30 APR 2026 | PEMAKAIAN | KONDISI AKHIR 31 MEI 2026 |
|----|---------------------|---------------------------|-----------|---------------------------|
| | PAKAN KERBAU POTONG | 55.542,06 | 21.137,52 | 34.404,54 |
| | PAKAN KERBAU PERAH | 10.000,00 | 2.000,00 | 8.000,00 |

Kondisi akhir pakan ternak kerbau potong per 31 Mei 2026 sebanyak 34.404,54 kg tersebar di tiga instalasi. Untuk pakan ternak kerbau perah sisa stok per akhir Mei adalah 8.000 kg.

7) Kegiatan Pemeliharaan Hijauan Pakan Ternak

Kegiatan pemeliharaan dan pengolahan lahan dilakukan secara berkelanjutan di BPTUHPT Siborongborong. Pada bulan Mei 2026, kegiatan pengolahan lahan dilakukan di pastura sebagai optimalisasi lahan untuk meningkatkan produktivitas hijauan pakan ternak khususnya di Instalasi Silangit. Kegiatan pemeliharaan kebun rumput dan pastura di Rondaman Palas. Kegiatan pemeliharaan kebun rumput dan pastura di Bahal batu. Berikut terlampir kegiatan pemeliharaan pastura dan kebun rumput potong yang dilakukan pada bulan Mei yaitu:

1. Instalasi Bahal Batu

Berikut terlampir kegiatan pemeliharaan hijauan pakan ternak yang dilakukan di Instalasi Bahal Batu dalam periode Mei 2026.

Tabel 21. Pemeliharaan Hijauan Pakan Ternak

| No | Tanggal | Kegiatan | Luas/Panjang Lahan |
|----|------------|--|--------------------|
| 1. | 04/05/2026 | Pengolahan Lahan Ke-2 Kebun Jagung | 15.500 m2 |
| 2. | 08/05/2026 | Pemupukan Kebun Rumput Potong (KRP-1) dengan menggunakan Urea 164 kg dan TSp 81 Kg | 8.200 m2 |
| 3. | 11/05/2026 | Pengolahan Pertama Lahan Depan Kantor | 5.000 m2 |

Dokumentasi kegiatan sebagai berikut :



2. Instalasi Rondaman Palas

Berikut terlampir kegiatan pemeliharaan hijauan pakan ternak yang dilakukan di Instalasi Rondaman Palas dalam periode Mei 2026.

Tabel 22. Pemeliharaan HPT Rondaman Palas

| No | Tanggal | Kegiatan | Luas Lahan (Ha) |
|----|------------|---|-----------------|
| 1 | 05/05/2026 | Pemupukan organik kebun rumput potong petak KRP-2 B | 0,20 |
| 2 | 08/05/2026 | Penyiangan kebun rumput potong petak KRP-2 B | 0,20 |
| 3 | 15/05/2026 | Penyiangan Kebun Bibit Indigofera | 0.25 |
| 4 | 20/05/2026 | Penyiangan kebun rumput potong petak KRP-1 A | 0.20 |

Dokumentasi kegiatan sebagai berikut :



3. Instalasi Silangit

Berikut terlampir kegiatan pemeliharaan hijauan pakan ternak yang dilakukan di Instalasi Silangit dalam periode Mei 2026.

Penanaman Rumput Kinggrass



Pemupukan Kebun Rumput 2 Ujung dan Pastura



Pengolahan Lahan Pastura 1 dan 2 (Bajak 1)



8) Ketersediaan Pupuk Anorganik

Pupuk anorganik diperlukan dalam pemeliharaan pastura dan kebun rumput untuk mendukung peningkatan produksi hijauan pakan ternak. Berikut terlampir stock opname pupuk anorganik per Mei 2026.

Tabel 23. Stock Opname Pupuk Anorganik

| NO | NAMA BARANG | KONDISI AKHIR 30 APR | PENGADAAN TA 2026 | PEMAKAIAN | KONDISI AKHIR 31 MEI |
|----|-------------|----------------------|-------------------|-----------|----------------------|
| | PUPUK UREA | 4.527,00 | 9.800,00 | 164,00 | 14.163,00 |
| | PUPUK TSP | 2.841,00 | 4.700,00 | 81,00 | 7.460,00 |

D. Kinerja Kesehatan Hewan

Kegiatan kesehatan hewan pada ternak kerbau dan babi pada BPTUHPT Siborongborong meliputi kegiatan pengendalian hama dan penyakit hewan secara preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan), dan rehabilitatif (pemulihan/recovery). Pemeriksaan kesehatan ternak rutin dilakukan setiap hari di ke-4 (empat) instalasi ternak BPTUHPT Siborongborong, meliputi pemeriksaan fisik umum, pemeriksaan klinis, serta semua aspek yang berhubungan langsung atau tidak langsung yang mempengaruhi kesehatan hewan. Adapun secara ringkas kinerja kesehatan hewan dipaparkan sebagai berikut:

1) Kasus Penyakit Bulan Mei 2026

a) Ternak Kerbau

Kejadian kasus penyakit ternak kerbau pada bulan Mei 2026 dan detail penyebab kasus diuraikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 24. Kasus Penyakit

| Instalasi | Kasus Penyakit | Jumlah (Ekor) | Penyebab |
|----------------|------------------------|---------------|---------------|
| Rondaman Palas | Anoreksia | 1 | Idiopatik |
| Bahal Batu | Scabeiosis | 16 | Ektoparasit |
| | Traumatika Ekstremitas | 2 | Non Infeksius |
| Silangit | Diare | 3 | Infeksi |
| | Kecacingan | 2 | Endoparasit |
| | Infestasi Kutu | 6 | Ektoparasit |
| | Mastitis | 1 | Infeksi |
| | Anoreksia | 1 | Idiopatik |
| | Patah Tanduk | 1 | Traumatika |
| Jumlah | | 33 | |

Tindakan preventif yang dilakukan antara lain:

- a. Desinfeksi kandang dan lingkungan.
- b. Pemberian multivitamin dan mineral.
- c. Pemberian obat anti ekto dan endoparasit.

b) Ternak Babi

Kejadian kasus dan penyebab penyakit ternak babi pada bulan Mei 2026 diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 25. Kasus Penyakit Babi

| Instalasi | Kasus Penyakit | Jumlah (Ekor) | Penyebab |
|---------------|----------------------------------|---------------|-----------------------|
| Bahal Batu | <i>African Swine Fever</i> (ASF) | 45 | Infeksius (Virus ASF) |
| | Diare pada anak | 25 | Infeksius |
| | Traumatika (Terjepit/Tertimpa) | 14 | Traumatika |
| Jumlah | | 84 | |

Tindakan preventif yang dilakukan antara lain:

- a. Desinfeksi kandang dan lingkungan.
- b. Pemberian multivitamin.
- c. Pemberian obat anti endo parasit.
- d. Pemberian lampu penghangat di kandang sapih.

2) Pelaksanaan Vaksinasi Ternak

a) Ternak Kerbau

Pada bulan Mei 2026, sesuai dengan Rencana Kerja Tahun 2026 dilakukan kegiatan vaksinasi *Septicaemia epizootica* (SE) pada Ternak Kerbau di BPTUHPT Siborongborong. Adapun rekap kegiatan vaksinasi kerbau pada Tahun 2026 diuraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 26. Kegiatan Vaksinasi

| Instalasi | Bulan | Total | | | Breed | Jenis Vaksin | Keterangan |
|----------------|----------|--------|--------|--------|---------------|--------------|-----------------|
| | | Jantan | Betina | Jumlah | | | |
| Rondaman Palas | Januari | 22 | 71 | 93 | Kerbau Lumpur | LSD | Kemin Mevac LSD |
| | Februari | 22 | 71 | 93 | Kerbau Lumpur | PMK | APTHOVET PMK |
| | Maret | - | - | - | - | - | - |
| | April | - | - | - | - | - | - |

| Instalasi | Bulan | Total | | | Breed | Jenis Vaksin | Keterangan |
|------------|----------|--------|--------|--------|---------------|--------------|-----------------|
| | | Jantan | Betina | Jumlah | | | |
| | Mei | 8 | 55 | 63 | Kerbau Lumpur | SE | SEPTIVET |
| Bahal Batu | Januari | 26 | 73 | 99 | Lumpur | LSD | Kemin Mevac LSD |
| | | 1 | 0 | 1 | Sungai | | |
| | Februari | 25 | 73 | 98 | Lumpur | PMK | APTHOVET PMK |
| | | 2 | 0 | 2 | Sungai | | |
| | Maret | - | - | - | - | - | - |
| | April | - | - | - | - | - | - |
| Mei | 37 | 108 | 145 | Lumpur | SE | SEPTIVET | |
| | 1 | 0 | 1 | Sungai | | | |
| Silangit | Januari | 26 | 67 | 93 | Kerbau Sungai | LSD | Kemin Mevac LSD |
| | Februari | 15 | 66 | 81 | Kerbau Sungai | PMK | APTHOVET PMK |
| | Maret | - | - | - | - | - | - |
| | April | - | - | - | - | - | - |
| | Mei | 23 | 79 | 102 | Kerbau Sungai | SE | SEPTIVET |

b) Ternak Babi

Tidak terdapat kegiatan vaksinasi pada Ternak Babi Bahal Batu, BPTUHPT Siborongborong pada bulan Mei 2026. Adapun uraian kegiatan vaksinasi TernakB babi pada Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Vaksinasi Ternak Babi

| Instalasi | Bulan | Total | | | Breed | Jenis Vaksin | Keterangan |
|----------------------------------|-------------|-------------|--------|--------|-------------------------------|-------------------------------|--|
| | | Jantan | Betina | Jumlah | | | |
| Instalasi Ternak Babi Bahal Batu | Januari | - | - | - | - | - | - |
| | Februari | 45 | 146 | 191 | Landrace, Yorkshire dan Duroc | PMK | 02 Feb 2026 |
| | | 55 | 156 | 211 | Landrace, Yorkshire dan Duroc | PCV2 | 19 Feb 2026 (Vaksinasi massal anak dan dewasa) |
| | Maret | | | | | | |
| | 1. 20 Maret | 48 | 101 | 149 | Landrace, Yorkshire dan Duroc | Serum Konvalesen ASF | Penyuntikan 1 dan ke 2. SCoVet Pusvetma |
| | 2. 27 Maret | 53 | 106 | 159 | | | |
| | April | 3. 03 April | 49 | 109 | 158 | Landrace, Yorkshire dan Duroc | Serum Konvalesen ASF |
| 4. 10 April | | 45 | 116 | 161 | | | |
| Mei | - | - | - | - | - | - | |

3) Uraian Penyebab Kematian Ternak

a) Ternak Kerbau

Tidak terdapat kematian ternak kerbau pada BPTUHPT Siborongborong bulan Mei 2026. Jumlah kematian ternak kerbau sampai bulan Mei 2026 sebanyak 5 (lima) ekor. Laporan lengkap tertuang dalam Berita Acara Pemeriksaan dan Pemusnahan Ternak Mati.

Adapun rekap kematian ternak kerbau Tahun 2026 diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 28. Penyebab Kematian Ternak

| Instalasi | Bulan | Total | | | Breed | Status Ternak | Penyebab |
|----------------|----------|--------|--------|--------|---------------|----------------------------------|---|
| | | Jantan | Betina | Jumlah | | | |
| Rondaman Palas | Januari | - | - | - | - | - | - |
| | Februari | - | - | - | - | - | - |
| | Maret | - | - | - | - | - | - |
| | April | 1 | - | 1 | Kerbau Lumpur | Dewasa (RP-0199) | Bloat |
| | Mei | - | - | - | - | - | - |
| Bahal Batu | Januari | - | - | - | - | - | - |
| | Februari | - | - | - | - | - | - |
| | Maret | - | - | - | - | - | - |
| | April | - | 2 | 2 | Kerbau Lumpur | Anak (BB-0392) Anak (BB-0393) | Syok hipovolemik causa defisiensi nutrisi Tympani dan Enteritis causa malnutrisi |
| | Mei | - | - | - | - | - | - |
| Silangit | Januari | 0 | 1 | 1 | Kerbau Sungai | Anak (S-0296) | Enteritis dan Bloat causa Malnutrisi |
| | Februari | - | - | - | - | - | - |
| | Maret | - | - | - | - | - | - |
| | April | 0 | 1 | 1 | Kerbau Sungai | Dewasa (S-0120) | Peritonitis causa Endometritis kronis |
| | Mei | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | | 1 | 4 | 5 | | | |

b) Ternak Babi

Kematian ternak babi dan culling ternak babi yang terjangkit Penyakit ASF pada bulan Mei 2026 sebanyak 65 ekor ternak turunan, terdiri dari 26 ekor ternak jantan dan 39 ekor ternak betina. Total kematian ternak babi sampai bulan Mei 2026 sebanyak 150 ekor. Laporan lengkap tertuang dalam Berita Acara Pemeriksaan dan Pemusnahan Ternak Mati.

Adapun rekap kematian ternak babi pada Tahun 2026 diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 29. Kasus Kematian Babi

| Instalasi | Bulan | Total | | | Breed | Status Ternak | Penyebab |
|------------|-------------|-------------------|--------|--------|--------------|-------------------------|--|
| | | Jantan | Betina | Jumlah | | | |
| Bahal Batu | Januari | 2 | 0 | 2 | Landrace | Grower (L-1191, L-1195) | 1. L-1191 Arthritis 2. L-1195 Arthritis |
| | Februari | 0 | 1 | 2 | Duroc | IKB Aset (D-5) | 1. Koksidirosis dan Kolibacillosis |
| | | 1 | 0 | | Landrace | Anak (L-1376) | 2. Traumatika (Terjepit) |
| | Maret | 26 | 31 | 57 | Landrace | Anak (L1380) | 1. Diare |
| | | | | | Landrace | Anak (L1388) | 2. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah) |
| | | | | | Landrace | Anak (L-1377) | 3. Diare |
| | | | | | Landrace | Finisher (L1064) | 4. Traumatika (Terjepit) |
| | | | | | Yorkshire | Anak (Y-26) | 5. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah) |
| | | | | | Landrace | IKB (L-0744) | 6. ASF dan Koksidirosis (Mati) |
| | | | | | Landrace | IKB (L-0835) | 7. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | Pejantan (L-0812) | 8. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | IKB (L-0891) | 9. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | IKB (L-0767) | 10. ASF (Culling) |
| | | | | | Duroc | Penjantan Aset (D-2) | 11. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | IKB (L-0797) | 12. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | IKB (L-0823) | 13. ASF (Culling) |
| | | | | | Yorkshire | IKB Aset (Y-5) | 14. ASF (Culling) |
| Landrace | | | | | IKB (L-0839) | 15. ASF (Culling) | |
| Landrace | IKB (L0935) | 16. ASF (Culling) | | | | | |
| Duroc | IKB Aset | 17. ASF (Culling) | | | | | |

| Instalasi | Bulan | Total | | | Breed | Status Ternak | Penyebab |
|-----------|-------|--------|--------|--------|-------------------------------|---------------------------------------|----------|
| | | Jantan | Betina | Jumlah | | | |
| | | | | | (D-8) | | |
| | | | | | Landrace Finisher (L-01202) | 18. ASF (Culling) | |
| | | | | | Landrace Finisher (L-01203) | 19. ASF (Culling) | |
| | | | | | Landrace Anak (L-1423) | 20. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah) | |
| | | | | | Landrace Anak (L-1424) | 21. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah) | |
| | | | | | Landrace IKB (L-0782) | 22. ASF (Culling) | |
| | | | | | Landrace Finisher (L-1073) | 23. ASF (Culling) | |
| | | | | | Landrace Pre Starter (L-1373) | 24. ASF (Culling) | |
| | | | | | Landrace IKB (L-0784) | 25. ASF (Culling) | |
| | | | | | Landrace IKB (L-0771) | 26. ASF (Culling) | |
| | | | | | Landrace Pejantan (L0766) | 27. ASF (Culling) | |
| | | | | | Landrace Finisher (L-1162) | 28. ASF (Culling) | |
| | | | | | Landrace IKB (L-0740) | 29. ASF (Culling) | |
| | | | | | Landrace IKB (L-0838) | 30. ASF (Culling) | |
| | | | | | Landrace IKB (L-0760) | 31. ASF (Culling) | |
| | | | | | Landrace Anak (L-1395) | 32. Diare | |
| | | | | | Landrace IKB (L-0762) | 33. ASF (Culling) | |
| | | | | | Landrace IKB (L-0738) | 34. ASF (Culling) | |
| | | | | | Landrace Anak (L-1441) | 35. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah) | |
| | | | | | Landrace Anak (L-1432) | 36. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah) | |
| | | | | | Landrace Anak (L-1433) | 37. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah) | |
| | | | | | Landrace Anak (L-1442) | 38. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah) | |
| | | | | | Landrace Pejantan Aset (L-1) | 39. ASF (Culling) | |
| | | | | | Landrace Pejantan (L-0800) | 40. ASF (Culling) | |

| Instalasi | Bulan | Total | | | Breed | Status Ternak | Penyebab | | | | | |
|-----------|-------------------|------------------|--------|--------|-----------|---------------------|-------------------|----|----|----------|---------------------|------------------|
| | | Jantan | Betina | Jumlah | | | | | | | | |
| | | | | | Yorkshire | Pejantan Aset (Y-2) | 41. ASF (Culling) | | | | | |
| | | | | | Landrace | Anak (L-1438) | 42. Diare | | | | | |
| | | | | | Yorkshire | Pre Starter (Y-25) | 43. Diare | | | | | |
| | | | | | Landrace | IM (L-0774) | 44. ASF (Mati) | | | | | |
| | | | | | Landrace | Anak (L-1430) | 45. ASF (Culling) | | | | | |
| | | | | | Landrace | Anak (L-1431) | 46. ASF (Culling) | | | | | |
| | | | | | Duroc | IKB Aset (D-7) | 47. ASF (Culling) | | | | | |
| | | | | | Landrace | IKB (L-0813) | 48. ASF (Culling) | | | | | |
| | | | | | Landrace | Finisher (L-1015) | 49. ASF (Culling) | | | | | |
| | | | | | Landrace | Finisher (L-1234) | 50. ASF (Culling) | | | | | |
| | | | | | Landrace | IKB (L-0741) | 51. ASF (Culling) | | | | | |
| | | | | | Landrace | IKB (L-1074) | 52. ASF (Culling) | | | | | |
| | | | | | Landrace | IKB (L-0892) | 53. ASF (Culling) | | | | | |
| | | | | | Landrace | IKB (L-0750) | 54. ASF (Culling) | | | | | |
| | | | | | Landrace | Anak (L-1434) | 55. Diare | | | | | |
| | | | | | Landrace | Anak (L-1435) | 56. Diare | | | | | |
| | | | | | Landrace | IKB (L-0759) | 57. ASF (Culling) | | | | | |
| | | | | | | April | 11 | 13 | 24 | Duroc | Pejantan Aset (D-1) | 1. ASF (Culling) |
| | | | | | | | | | | Landrace | Pre Starter (L1436) | 2. Diare |
| | | | | | | | | | | Landrace | Finisher (L-1235) | 3. ASF (Culling) |
| Landrace | Finisher (L-1287) | 4. ASF (Culling) | | | | | | | | | | |
| Landrace | IKB (L-0778) | 5. ASF (Culling) | | | | | | | | | | |
| Landrace | IKB (L-0841) | 6. ASF (Culling) | | | | | | | | | | |

| Instalasi | Bulan | Total | | | Breed | Status Ternak | Penyebab |
|-----------|-------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------------------|-------------------|
| | | Jantan | Betina | Jumlah | | | |
| | | | | | Landrace | Grower (L-1362) | 7. ASF (Mati) |
| | | | | | Landrace | Grower (L-1360) | 8. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | Grower (L-1367) | 9. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | Grower (L-1369) | 10. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | Grower (L-1363) | 11. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | Penjantan Aset (L-2) | 12. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | Finisher (L-1258) | 13. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | IKB Aset (L-4) | 14. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | IKB (L-0791) | 15. ASF (Culling) |
| | | | | | Duroc | IKB Aset (D-6) | 16. ASF (Culling) |
| | | | | | Yorkshire | Starter 2 (Y-14) | 17. ASF (Culling) |
| | | | | | Yorkshire | Starter 2 (Y-15) | 18. ASF (Culling) |
| | | | | | Yorkshire | Starter 2 (Y-18) | 19. ASF (Culling) |
| | | | | | Yorkshire | Starter 2 (Y-19) | 20. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | Finisher (L-1274) | 21. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | IKB (L-0825) | 22. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | Finisher (L-1194) | 23. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | IKB (L-1200) | 24. ASF (Culling) |
| | Mei | 26 | 39 | 65 | Landrace | Finisher (L-1193) | 1. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | Finisher (L-1139) | 2. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | Finisher (L-1235) | 3. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | IKB (L-1208) | 4. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | IKB (L-1209) | 5. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | IKB (L-1209) | 6. ASF (Culling) |

| Instalasi | Bulan | Total | | | Breed | Status Ternak | Penyebab |
|-----------|-------|--------|--------|--------|----------|--------------------|---------------------------|
| | | Jantan | Betina | Jumlah | | | |
| | | | | | Landrace | Finisher (L-1224) | 7. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | IKB (L-1198) | 8. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | IKB (L-1067) | 9. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | IKB (L-1201) | 10. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | IKB (L-1206) | 11. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | Finisher (L-1223) | 12. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | IKB (L-1196) | 13. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | IKB (L-1051) | 14. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | IKB (L-1197) | 15. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | IKB (L-1199) | 16. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | Finisher (L-1232) | 17. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | IKB (L-1207) | 18. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | Starter 1 (L-1428) | 19. Diare |
| | | | | | Landrace | Anak (L-1458) | 20. Traumatika (Terjepit) |
| | | | | | Landrace | Anak (L-1470) | 21. Traumatika (Terjepit) |
| | | | | | Landrace | Anak (L-1487) | 22. Traumatika (Terjepit) |
| | | | | | Landrace | Anak (L-1488) | 23. Traumatika (Terjepit) |
| | | | | | Landrace | Anak (L-1459) | 24. Traumatika (Terjepit) |
| | | | | | Landrace | Anak (L-1471) | 25. Traumatika (Terjepit) |
| | | | | | Landrace | Anak (L-1479) | 26. Traumatika (Terjepit) |
| | | | | | Landrace | Anak (L-1490) | 27. Traumatika (Terjepit) |
| | | | | | Landrace | Anak (L-14291) | 28. Traumatika (Terjepit) |
| | | | | | Landrace | Anak (L-1486) | 29. Traumatika (Terjepit) |
| | | | | | Landrace | Anak | 30. Traumatika (Terjepit) |

| Instalasi | Bulan | Total | | | Breed | Status Ternak | Penyebab |
|-----------|-------|--------|--------|--------|------------------------------|---------------------------|----------|
| | | Jantan | Betina | Jumlah | | | |
| | | | | | (L-1478) | | |
| | | | | | Landrace Starter 1 (L-1388) | 31. Diare | |
| | | | | | Landrace Anak (L-1472) | 32. Traumatika (Terjepit) | |
| | | | | | Landrace Finisher (L-1176) | 33. ASF (Culling) | |
| | | | | | Landrace Starter 1 (L-1437) | 34. ASF (Mati) | |
| | | | | | Landrace Starter 2 (L-1387) | 35. ASF (Culling) | |
| | | | | | Landrace Starter 2 (L-1391) | 36. Diare | |
| | | | | | Landrace Anak (L-1482) | 37. Diare | |
| | | | | | Landrace Starter 2 (L-1378) | 38. ASF (Culling) | |
| | | | | | Landrace Starter 2 (L-1379) | 39. ASF (Culling) | |
| | | | | | Landrace Starter 2 (L-1381) | 40. ASF (Culling) | |
| | | | | | Landrace Starter 2 (L-1382) | 41. ASF (Culling) | |
| | | | | | Landrace Starter 2 (L-1384) | 42. ASF (Mati) | |
| | | | | | Landrace Starter 2 (L-1385) | 43. ASF (Mati) | |
| | | | | | Landrace Starter 2 (L-1386) | 44. ASF (Culling) | |
| | | | | | Yorkshire Starter 1 (Y-27) | 45. ASF (Culling) | |
| | | | | | Landrace Anak (L-1502) | 46. Traumatika (Terjepit) | |
| | | | | | Landrace Starter 1 (L-1440) | 47. Diare | |
| | | | | | Landrace Starter 1 (L-1451) | 48. Diare | |
| | | | | | Landrace Anak (L-1520) | 49. Traumatika (Terjepit) | |
| | | | | | Landrace IKB (L-1239) | 50. ASF (Culling) | |
| | | | | | Landrace Starter II (L-1389) | 51. ASF (Culling) | |
| | | | | | Landrace Starter 1 (L1443) | 52. ASF (Culling) | |
| | | | | | Landrace Starter 1 (L1444) | 53. ASF (Culling) | |

| Instalasi | Bulan | Total | | | Breed | Status Ternak | Penyebab |
|-----------|--------|--------|--------|--------|-----------|-------------------|-------------------|
| | | Jantan | Betina | Jumlah | | | |
| | | | | | Landrace | Starter 1 (L1445) | 54. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | Starter 1 (L1446) | 55. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | Starter 1 (L1436) | 56. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | Starter 1 (L1439) | 57. ASF (Culling) |
| | | | | | Yorkshire | Starter 2 (Y-28) | 58. ASF (Culling) |
| | | | | | Yorkshire | Starter 2 (Y-29) | 59. ASF (Culling) |
| | | | | | Yorkshire | Starter 2 (Y-20) | 60. ASF (Mati) |
| | | | | | Yorkshire | Starter 2 (Y-22) | 61. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | IKB (L1301) | 62. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | IKB (L1302) | 63. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | IKB (L1335) | 64. ASF (Culling) |
| | | | | | Landrace | IKB (L1299) | 65. ASF (Culling) |
| | Jumlah | 66 | 84 | 150 | | | |

4) Sampel Penyakit Hewan yang teramati dan teridentifikasi

Pada bulan Mei 2026 tidak terdapat pengujian dalam rangka Investigasi Penyakit Hewan pada BPTUHPT Siborongborong. Adapun uraian pengujian sampel pada BPTUHPT Siborongborong Tahun 2026 yakni sebagai berikut :

Tabel 30. Surveilans Penyakit Hewan

| No | Tanggal | Pengujian | Jumlah Sampel | Laboratorium | Hasil | Keterangan |
|----|----------|------------------------------------|---------------|--------------|------------------------------------|------------|
| 1 | Januari | - | - | - | - | - |
| 2 | Februari | PRRS PCR | 9 | BV Medan | Negatif (9) | |
| | | Brucella abortus RBT | 9 | | Negatif (9) | |
| | | Toxoplasma sp. Aglutinasi IgG | 9 | | Negatif (9) | |
| | | Toxoplasma sp. Aglutinasi IgM. | 9 | | Negatif (9) | |
| | | Brucella abortus PCR | 1 | | Negatif (1) | |
| | | Uji Histopatologi | 1 | | Suspect Porcine Circo Virus type 2 | |
| | | Bakteri Isolasi dan Identifikasi | 2 | BV Lampung | Positif (2) E.coli | |
| | | PRRS PCR | 2 | | Negatif (2) | |
| | | Coccidia sp. Identifikasi McMaster | 1 | | Positif (1) Coccidia sp. | |
| | | CSF PCR | 2 | | Negatif (2) | |
| | | ASF PCR | 2 | | Negatif (2) | |
| 3 | Maret | ASF PCR | 8 | BV Medan | Positif ASF (8) | |
| | | CSF PCR | 8 | | Negatif CSF (8) | |
| | | PRRS PCR | 8 | | Negatif PRRS (8) | |

| No | Tanggal | Pengujian | Jumlah Sampel | Laboratorium | Hasil | Keterangan |
|----------------------|---------|--|---------------|--------------|----------------------------------|------------|
| | | Identifikasi Parasit Mc Master | 1 | | Positif Eimeria sp. | |
| | | Identifikasi Parasit Motode Apung | 1 | | Positif Eimeria sp. | |
| | | Identifikasi Cacing Metode sedimentasi | 1 | | Negatif (1) | |
| | | ASF PCR | 4 | BV Medan | Positif ASF (4) | |
| | | ASF ELISA Ab | 76 | | Negatif (76) | |
| | | ASF PCR | 90 | BV Medan | Positif ASF (3), Negatif (87) | |
| 4 | April | ASF PCR | 272 | BV Medan | Positif (2), Negatif (270) | |
| | | ASF ELISA Ab | 171 | | Seronegatif (171) | |
| | | ASF PCR | 16 | BV Medan | Positif ASF (14), Negatif (2) | |
| 5 | Mei | - | - | - | - | |
| Jumlah Sampel | | | 703 | | | |

5) Biosekuriti dan Desinfeksi Kandang dan Lingkungan

Ternak Kerbau

- Kegiatan pengisian desinfektan sprayer dan dipping pada pintu biosekuriti instalasi ternak kerbau Silangit, Bahal Batu, dan Rondaman Palas pada BPTUHPT Siborongborong dilakukan rutin setiap 2 (dua) kali seminggu.
- Kegiatan desinfeksi kandang dan lingkungan dilakukan 2 (dua) kali setiap bulannya.

Ternak Babi

- Kegiatan pengisian desinfektan sprayer dan dipping pada pintu biosekuriti instalasi ternak babi Bahal Batu pada BPTUHPT Siborongborong dilakukan rutin setiap hari menggunakan desinfektan dosis ganda dengan kondisi wabah ASF.
- Kegiatan desinfeksi kandang dan lingkungan di instalasi ternak babi Bahal Batu dilakukan 2 (dua) kali sehari (pagi dan sore) menggunakan desinfektan dosis ganda dengan kondisi wabah ASF pada kandang Eksisting (L) dan kadang Karantina.
- Kegiatan fumigasi untuk mengontrol vektor lalat dan nyamuk dilakukan rutin 1 (satu) kali seminggu.

E. Kinerja Keuangan

1. Pagu dan Realisasi Anggaran

Pagu anggaran TA. 2026 adalah sebesar **Rp. 20.063.714.000,-** pagu yang diblokir sebesar Rp. 92.885.000,- sehingga pagu Revisi adalah sebesar Rp. 19.970.829.000,- sedangkan Realisasi anggaran secara aktual adalah sebesar Rp.7.226.384.285,- dari Pagu Rp. 19.970.829.000,- atau 36,18% dan realisasi keuangan berbasis kas sampai dengan bulan Mei 2026 sebesar Rp 5.558.243.401,- atau 27,83%. Outstanding kontrak sebesar Rp. 1.668.140.884,- Adapun rincian realisasi keuangan berbasis accrual dan realisasi keuangan berbasis kas bulan Mei 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 31. Realisasi keuangan Berbasis Accrual

| No | Nama Program | Pagu | Realisasi | Persentase |
|----|--|----------------|---------------|------------|
| 1 | Program ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas | 1.311.757.000 | 309.961.920 | 23,63 |
| 2 | Program dukungan Manajemen | 18.659.072.000 | 6.916.422.365 | 37,07 |
| | Jumlah | 19.970.829.000 | 7.226.384.285 | 36,18 |

Tabel 32. Realisasi Keuangan berbasis kas

| No | Nama Program | Pagu | Realisasi | Persentase |
|----|--|----------------|---------------|------------|
| 1 | Program ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas | 1.311.757.000 | 122,761,92 | 9,36 |
| 2 | Program dukungan Manajemen | 18.659.072.000 | 5.435.481.481 | 29,13 |
| | Jumlah | 19.970.829.000 | 5.558.243.401 | 27,83 |

2. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Target PNBP Fungsional TA.2026 adalah sebesar RP.777.000.000. Realisasi PNBP bulan Mei sebesar Rp.42,170,000,- terdiri dari penerimaan fungsional sebesar Rp 42,170,000,- dan penerimaan umum sebesar Rp 0,- Dengan demikian, total capaian PNBP periode januari sampai dengan Mei 2026 adalah sebesar Rp 384,363,450,- atau 49,47% dari target yang telah ditetapkan. Adapun Rincian PNBP sampai dengan bulan Mei 2026 sebagai berikut:

a. Penerimaan Fungsional :

- 1) Penjualan Kerbau sebanyak 3 ekor Rp32.000.000,-.
- 2) Penjualan ternak babi sebanyak 0 ekor Rp 0,-
- 3) Penjualan susu segar sebanyak 678 liter sebanyak Rp. 10,170,000,-.
- 4) Sewa rumah Dinas sebesar Rp.0

b. Penerimaan Umum

- 1) Penerimaan kembali Belanja barang Tahun Anggaran Yang lalu sebanyak Rp.0
- 2) Penerimaan kembali Belanja pegawai tahun Anggaran yang lalu sebanyak Rp.0,-

Seperti diuraikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 33. Kinerja Keuangan pada Bulan Mei 2026

| No. | Jenis | Target (Rp) | Realisasi s.d 31 Mei 2026 (Rp) | % |
|--------------------|-----------------|-------------------------|--------------------------------|-------|
| Realisasi Anggaran | | | | |
| 1. | DIPA Tahun 2026 | 20.063.714.000,- | 7.226.384.285,- | 36,18 |
| PNBP | | | | |
| 1. | PNBP | 777.000.000 | 384,363,450,- | 49,47 |

F. Kinerja Ketatausahaan

1. Ketatausahaan

a) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia pada BPTUHPT Siborongborong untuk melaksanakan tugas dan fungsinya didukung oleh 62 Orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 16 orang PPPK ; 17 orang PPPK Paruh Waktu, dengan uraian untuk ASN Adalah sebagai berikut:

1) PNS

Golongan I : 0 Orang; Golongan II : 10 Orang; Golongan III : 46 Orang dan Golongan IV sebanyak 6 Orang. Adapun uraian Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional dan Pelaksana seperti dalam tabel.

2) PPPK

Golongan I : 1 Orang, Golongan V : 13 orang, Golongan IX : 2 Orang.

Tabel 34. Struktur SDM Berdasarkan Jabatan

| Klasifikasi Jabatan PNS | Jlh (Org) | Klasifikasi Tupoksi PPPK | Jlh (Org) | PPPK PW (Org) |
|-------------------------|-----------------|--------------------------|-----------|---------------|
| Pejabat Struktural | 2 | | | |
| Pengawas Bibit Ternak | 13 | | | |
| Pengawas Mutu Pakan | 13 | Pengawas Mutu Pakan | 1 | |
| Medik Veteriner | 6 | | | |
| Paramedik Veteriner | 5 | | | |
| Pranata Humas | 1 | Pranata Komputer | 1 | |
| Fungsional Umum | 22 | Pelaksana | 14 | |
| Total | 62 Orang | | 16 Orang | 17 Orang |

Pada bulan Mei 2026 jumlah pegawai yang pensiun,kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat dan penambahan (pindahan) adalah sebagai berikut :

Tabel 35. Layanan Kepegawaian

| No | Uraian | Pegawai Pensiun | Kenaikan gaji berkala | Kenaikan Pangkat | Penambahan pegawai (pindahan) | Mutasi pindah tugas |
|----|----------|-----------------|-----------------------|------------------|-------------------------------|---------------------|
| 1 | Januari | 1 | 10 | 1 | 0 | 0 |
| 2 | Februari | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Maret | 0 | 14 | 1 | 0 | 0 |
| 4 | April | 0 | 3 | 5 | 0 | 0 |
| 5 | Mei | 0 | 3 | 1 | 0 | 0 |

Pengelolaan persuratan selama bulan Mei 2026 terdiri atas surat masuk sebanyak 27 (dua puluh tujuh) surat dan surat keluar sebanyak 29 (dua puluh sembilan) surat:

2. Kerjasama Kelembagaan

- a) Nota Kesepahaman bersama Nomor : 02007/HM.240/F.2..F/01/2026 Pada tanggal 02 Februari 2026 antara Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Panca Budi dengan BPTUHPT Siborongborong dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian serta Pengabdian Kepada Masyarakat).

3. Pengembangan SDM

- a) Pada tanggal 5 Mei 2026, para CPNS Tahun 2025 telah mengikuti pelantikan sebagai PNS yang dilaksanakan secara daring. Pelantikan ini diharapkan menjadi awal bagi para ASN untuk terus berkembang dan menunjukkan dedikasi serta integritas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Selain itu, para PNS diharapkan memiliki sikap tanggung jawab, toleransi, dan jiwa adaptif terhadap perubahan, serta mampu menjalin kolaborasi dan

kerja sama yang baik antar tim dalam mendukung pelaksanaan tugas dan pelayanan kepada masyarakat.

- b) Dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai serta mendukung proses regenerasi sumber daya manusia, beberapa staf BPTUHPT Siborongborong mengikuti bimbingan teknis mengenai tata cara pelaksanaan tugas di bidang perbendaharaan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman, keterampilan, dan profesionalisme pegawai dalam pengelolaan administrasi serta keuangan negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan tersebut, para peserta mengikuti ujian kompetensi bidang perbendaharaan yang dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2026. Berdasarkan hasil ujian, staf BPTUHPT Siborongborong memperoleh hasil yang memuaskan. Capaian ini diharapkan dapat semakin mendukung peningkatan profesionalisme, akuntabilitas, dan kualitas pengelolaan keuangan di lingkungan kerja.

4. Persediaan Balai

Berikut adalah beberapa item Persediaan barang dan aset tetap siapa pakai untuk mendukung pelayanan teknis pada balai BPTUHPT Siborongborong perbulan Mei 2026:

Tabel 36. Persediaan Barang

| KODE | URAIAN | POSISI AKHIR (STOK OPNAME) | | | | | |
|--------|---------------------------------|----------------------------|-----------|---------|-------|--------|--------|
| | | Silangit | BB Kerbau | BB Babi | ROPAS | KANTOR | TOTAL |
| 117111 | BARANG KOMSUMSI | | | | | | |
| 117199 | PERSEDIAAN LAINNYA | | | | | | |
| | - OBAT-OBATAN | | | | | | |
| | Intertrim LA (ml) | 100 | 62 | 0 | 0 | 0 | 162 |
| | Interflox-100 | 0 | 0 | 100 | 0 | 0 | 100 |
| | Intramox (ml) | 20 | 299 | 0 | 300 | 0 | 619 |
| | Limoxin LA (ml) | 70 | 300 | 0 | 0 | 0 | 370 |
| | Vet - Oxy LA® | 700 | 600 | 4400 | 880 | 0 | 6580 |
| | Biodin (ml) | 200 | 1903 | 5900 | 2215 | 0 | 10218 |
| | Hematodin (ml) | 2600 | 1300 | 3600 | 2907 | 0 | 10407 |
| | Vitol-140 (ml) | 2100 | 846 | 1800 | 1692 | 0 | 6438 |
| | B-Sanplex (ml) | 0 | 82 | 300 | 400 | 0 | 782 |
| | Pro B Plek (bolus) | 500 | 173 | 1000 | 500 | 0 | 2173 |
| | Intrafer (ml) | -16 | 189 | 1065 | 430 | 0 | 1668 |
| | Lactagen Injeksi (Intracin-10s) | 150 | 93 | 160 | 90 | 0 | 493 |
| | Calcidex Plus (ml) | 0 | 100 | 0 | 0 | 0 | 100 |
| | Sulpidon Inj. | 135 | 469 | 0 | 600 | 0 | 1204 |
| | Ketosol 100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Glucortin-20 (ml) | 0 | 55 | 0 | 100 | 0 | 155 |
| | Colibact (Bolus) | 55 | 21 | 12 | 156 | 0 | 244 |
| | Colibact Inj. (ml) | 200 | 264 | 1095 | 170 | 0 | 1729 |
| | Ivomec Super (ml) | 150 | 13 | 250 | 255,5 | 0 | 668,5 |
| | Kututox (gr) | 0 | 180 | 0 | 0 | 0 | 180 |
| | Kututox Oral (MI) | 850 | 991,3 | 0 | 1000 | 0 | 2841,3 |
| | Contraworm | 0 | 14 | 0 | 10 | 0 | 24 |
| | Tympanol | 190 | 698 | 200 | 500 | 0 | 1588 |
| | Alben-125® (ml) | 0 | 4865,5 | 1600 | 1000 | 0 | 7465,5 |
| | Alben 16 (sachet) | 0 | 52,5 | 49 | 2 | 0 | 103,5 |
| | Albenpros 2500 (bolus) | 500 | 290 | 0 | 500 | 0 | 1290 |
| | Tryponil (sachet) | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 |

| KODE | URAIAN | POSISI AKHIR (STOK OPNAME) | | | | | |
|--------|--------------------------------------|----------------------------|-----------|---------|-------|--------|-------|
| | | Silangit | BB Kerbau | BB Babi | ROPAS | KANTOR | TOTAL |
| 117111 | BARANG KOMSUMSI | | | | | | |
| 117199 | PERSEDIAAN LAINNYA | | | | | | |
| | - OBAT-OBATAN | | | | | | |
| | Fertagyl | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Lutalyse | 120 | 0 | 0 | 0 | 0 | 120 |
| | Conseptase @10 ml | 60 | 0 | 0 | 0 | 0 | 60 |
| | Gusanex spray (oz) | 67 | 158,5 | 125 | 64 | 0 | 414,5 |
| | Povidone Iodine | 5300 | 6115 | 6500 | 7000 | 0 | 24915 |
| | Alkohol 70% (ml) | 0 | 2500 | 0 | 0 | 0 | 2500 |
| | Mineral Block (kg) | 6 | 0 | 0 | 6 | 0 | 12 |
| | Infus set | 0 | 5 | 0 | 8 | 0 | 13 |
| | Infus NaCl | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Infus RL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Infus Dextrose | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Calmasol | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Prodryl Inj (ml) | 600 | 600 | 1800 | 1200 | 0 | 4200 |
| | Sulprodon Inj (ml) | 600 | 600 | 1500 | 0 | 0 | 2700 |
| | Terrexine LC (syringe) | 58 | 0 | 0 | 0 | 0 | 58 |
| | Colamox (gr) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | C-San (gr) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Biopros TP Inj. (ml) | 0 | 0 | 2000 | 0 | 0 | 2000 |
| | Teracinamic Acid (ml) | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| | PARAGIN (gr) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | -VAKSIN | | | | | | |
| | Vaksin PRRS (dosis) | 0 | 0 | 367 | 0 | 0 | 367 |
| | vaksin Mycoplasma | 0 | 0 | 300 | 0 | 0 | 300 |
| | Vaksin Hog Cholera | 0 | 0 | 800 | 0 | 0 | 800 |
| | Vaksin PCV 2 | 0 | 0 | 239 | 0 | 0 | 239 |
| | Vaksin PMK (BIOAFTOGEN®) | 0 | 0 | 259 | 0 | 0 | 259 |
| | Vaksin APHTOVET PMK (DOSIS) | 0 | 0 | 0 | 405 | 725 | 1130 |
| | Vaksin LSD KEMIIN (DOSIS) | 0 | 0 | 0 | 7 | 400 | 407 |
| | Vaksin SE SEPTIVET (DOSIS) | 0 | 0 | 0 | 74 | 300 | 374 |
| | Serum Konvalesen (SCoVet ASF) (vial) | 0 | 0 | 141 | 0 | 0 | 141 |
| | -DESINFEKTAN | | | | | | |
| | Desinfektan Intercide (L) | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 |
| | Desinfektan Pristam (L) | 0 | 0 | 0 | 20 | 0 | 20 |
| | Desinfektan GPC 8 TM (L) | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| | Desinfektan Biocid (L) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Desinfektan Progard (tab) | 1200 | 90 | 11700 | 5000 | 0 | 17990 |
| | Formades (L) | 0 | 0 | 60 | 0 | 60 | 120 |
| | Desinfektan Istam (L) | 14 | 0 | 180 | 0 | 100 | 294 |
| | Virkons (kg) | 0 | 0 | 0 | 20 | 0 | 20 |
| | Pestisida Templar (L) | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 7 |
| | -ALKES | | | | | | |
| | Needle Europlex (pcs) | 87 | 0 | 12 | 0 | 0 | 99 |
| | Needle Felcovet | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Needle 23 G | 0 | 48 | 300 | 0 | 300 | 648 |
| | Needle 18 G | 100 | 86 | 650 | 292 | 0 | 1128 |

| KODE | URAIAN | POSISI AKHIR (STOK OPNAME) | | | | | |
|--------|--------------------------------|----------------------------|-----------|---------|-------|--------|-------|
| | | Silangit | BB Kerbau | BB Babi | ROPAS | KANTOR | TOTAL |
| 117111 | BARANG KOMSUMSI | | | | | | |
| 117199 | PERSEDIAAN LAINNYA | | | | | | |
| | - OBAT-OBATAN | | | | | | |
| | Needle Europlex 16 G 3/4 (pcs) | 15 | 7 | 20 | 48 | 0 | 90 |
| | Needle Besi 17 G 3/4 (pcs) | 0 | 12 | 0 | 0 | 0 | 12 |
| | Needle Besi 16 G 1/2 (pcs) | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| | Sprit Mika 10 mL | 5 | 10 | 9 | 11 | 0 | 35 |
| | Sprit Mika 20 mL | 5 | 599 | 10 | 10 | 0 | 624 |
| | Syringe 3 mL | 100 | 0 | 100 | 201 | 0 | 401 |
| | Syringe 5 mL | 100 | 340 | 250 | 391 | 0 | 1081 |
| | Syringe 10 mL | 150 | 722 | 1850 | 0 | 3600 | 6322 |
| | Disposable Syringe 10 ml (pcs) | 130 | 2 | 0 | 0 | 0 | 132 |
| | Automatic Injeksi (buah) | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 6 |
| | iv cath 23 G | 0 | 17 | 0 | 0 | 150 | 167 |
| | iv cath 20 G | 0 | 113 | 0 | 0 | 0 | 113 |
| | iv cath 18 G | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Vaculab EDTA | 0 | 0 | 0 | 100 | 0 | 100 |
| | Vaculab addictif | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 | 30 |
| | BD vacutainer | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | microphore | 0 | 300 | 0 | 0 | 3 | 303 |
| | kapas (gr) | 0 | 48 | 0 | 900 | 0 | 948 |
| | Kasa Steril (pcs) | 0 | 100 | 0 | 40 | 0 | 140 |
| | Surgical Blades (pcs) | 90 | 0 | 0 | 100 | 0 | 190 |
| | Masker pcs | 0 | 97 | 10 | 100 | 0 | 207 |
| | Gloves(psg) | 130 | -30 | 200 | 450 | 0 | 750 |
| | Scrub | 2 | 1 | 1 | 2 | 0 | 6 |
| | Cooler Box (buah) | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 4 |

5. Rekapitulasi Laporan TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN (TLHP)

| No | Sumber Pemeriksaan | Tahun LHP | Nomor & Tanggal LHP | Uraian Temuan | Nilai Temuan (Rp) | Tindak Lanjut |
|----|--------------------|-----------|---------------------|---------------|-------------------|---------------|
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

6. Pelayanan Informasi dan Kunjungan di BPTUHPT Siborongborong

- a) Pada tanggal 10 Mei 2026, BPTUHPT Siborongborong menerima kunjungan kerja strategis perwakilan Direktorat Kesehatan Hewan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, serta Kepala B.Vet Medan dengan maksud dan tujuan untuk duduk bersama dalam monitoring dan evaluasi secara menyeluruh dari pihak eksternal untuk mendapatkan masukan komprehensif dari sisi manajemen kesehatan hewan untuk diterapkan di pemeliharaan instalasi ternak babi Bahal Batu.
- b) Pada tanggal 13 Mei 2026, telah dilaksanakan kunjungan mahasiswa/i bersama dosen pembimbing lapangan dari Fakultas Peternakan Universitas Panca Budi Medan ke Instalasi Silangit. Kunjungan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa melihat secara langsung serta

berdiskusi mengenai tata kelola pemeliharaan ternak kerbau perah, mulai dari proses pembiakan, manajemen pakan, hingga penanganan kesehatan hewan. Melalui kegiatan ini, diharapkan para mahasiswa memperoleh wawasan dan gambaran nyata mengenai dunia kerja di sektor peternakan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan serta kesiapan mereka dalam menghadapi dunia profesional di bidang peternakan.

- c) Selain itu layanan BPTUHPT Siborongborong menerima pengajuan permohonan pembelian bibit ternak babi, baik secara individu maupun kelompok peternak. Permohonan ini akan menjadi bagian dari program pembibitan yang bertujuan memperkuat ketersediaan bibit berkualitas guna mendukung peningkatan populasi dan produktivitas ternak babi kerbau di Kabupaten Tapanuli Utara .
- d) Melaksanakan tugas pelayanan dalam distribusi ternak, khususnya babi dan kerbau, termasuk pengelolaan distribusi ternak bibit maupun non-bibit dengan standar kualitas yang ditetapkan.

7. Pelaksanaan Kegiatan Sarana Prasarana

a) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin yang dipergunakan di setiap instalasi merupakan peralatan pendukung dalam kegiatan pemeliharaan ternak kerbau. Peralatan dan Mesin dimaksud adalah untuk kebutuhan sanitasi kandang dan lingkungannya serta penyediaan hijauan pakan ternak. Kegiatan pemeliharaan/Pengadaan peralatan dan mesin yang dilakukan pada Bulan Mei 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 37. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin

| No | Nama Peralatan/Mesin | Volume | | Kegiatan Pemeliharaan |
|---------------------------------------|--|--------|--------|--|
| | | Jumlah | Satuan | |
| I. Instalasi Silangit | | | | |
| 1 | Pemeliharaan Chopper | 1 | Unit | - Ganti Oli - Pengecatan Baut tangki Mesin - Pelumasan Rantai dan Bearing |
| 2 | Pemeliharaan Timbangan | 1 | Unit | - Ganti Monitor Digital Presica 1805B |
| 3 | Pemeliharaan Hand Mower | 2 | Unit | - Penggantian Seling / Fleksibel As potong Rumput - Penggantian Starter Engkol - Pasang Mesin potong rumput Sthil baru |
| 4 | Pemeliharaan Viar | 1 | Unit | - Perbaikan Engsel Pintu belakang - Perbaikan dan ganti Handle Gas |
| 5 | Pemeliharaan Komplemen Traktor | 1 | Unit | - Penggantian Baut penahan Rotary |
| 6 | Pemeliharaan Pompa Kandang AB dan C | 2 | Unit | - Pembuatan Lubang Sumur Baru - Penggantian Saklar Panasonic Pompa Air |
| II.Instalasi Bahal Batu Kerbau | | | | |
| 1 | Pemeliharaan Traktor New Holland TD.90 | 1 | Unit | - Ganti Kanvas kopling + bearing + Matahari |

| | | | | | |
|---|--------------------------|-------|---|------|--------------------------|
| 2 | Pemeliharaan Desinfektan | Mesin | 1 | Unit | - Servis ;Ganti Oli,Busi |
|---|--------------------------|-------|---|------|--------------------------|

b) Pemeliharaan Instalasi/Gedung/Bangunan Pendukung

Bangunan kantor di instalasi berfungsi sebagai gedung pelayanan dan tempat para pegawai di Instalasi untuk melakukan kegiatan administrasi sehari-hari, sedangkan bangunan bisecurity berfungsi sebagai sarana desinfektasi terhadap orang dan kendaraan yang memasuki lokasi pemeliharaan ternak kerbau dan babi. Kegiatan pemeliharaan gedung/bangunan pendukung yang dilakukan pada Bulan Mei 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 38. Pemeliharaan Instalasi/Gedung/Bangunan Pendukung

| No | Nama Kegiatan | Volume | | Kegiatan Pemeliharaan |
|---------------------------------------|--|--------|--------|---|
| | | Jumlah | Satuan | |
| I. Instalasi Silangit | | | | |
| 1 | Pemeliharaan Pagar Pengaman Ternak | 50 | M | - Menyisip Kandang dan Kawat Duri |
| 2 | Pembuatan Loading Ternak di Kandang C | 1 | Unit | - Buat Baru |
| 3 | Pemeliharaan Gudang Pakan (Sopo Mas Dar) | 1 | Unit | - Pembuatan Kamar Mandi |
| 4 | Gudang Silase | 1 | Unit | - Pembuatan Atap Tempat Silase antara Kandang B ke gudang Chopper |
| 5 | Pemeliharaan Ruang Obat | 1 | Unit | - Instalasi Listrik Saklar dan Stop Kontak |
| 6 | Pemeliharaan Lampu Jalan Kantor Silangit | 2 | Unit | - Mengganti 2 Bola Lampu - Menganti 1 Photo Cell sensor cahaya - Mengganti Saklar dan kabel Listrik |
| II.Instalasi Bahal Batu Kerbau | | | | |
| 1 | Pemeliharaan Gudang Pakan | 1 | Unit | - Penggantian Pintu kayu menjadi besi |
| 2 | Pemeliharaan Pagar Kandang A | 1 | Unit | - Pengecatan |
| 3 | Pemeliharaan Jalan | 220 | M | - Cor jalan |
| 4 | Pemeliharaan Halaman Kantor | 1 | Unit | - Pengantian Tiang Bendera |
| III.Instalasi Bahal Batu Babi | | | | |
| 1 | Pemelihaan Pagar | 1 | Unit | - Pembuatan Gerbang belakang dan Gang Way Pengeluaran Ternak |
| IV.Instalasi Rondaman Palas | | | | |
| 1 | Pemeliharaan Bak Limbah | 2 | Unit | - Pemasangan Pagar pengaman dari bahan BRC |

c) Pemeliharaan Kandang

Kandang atau perkandangan adalah sarana yang sangat penting untuk sebuah unit peternakan. Karena kandang mempunyai fungsi sebagai tempat bernaung untuk melindungi ternak dari panas matahari, hujan dan angin kencang, hewan pemangsa, disamping itu kandang juga berfungsi sebagai tempat untuk mengelompokkan ternak berdasarkan fasenya sehingga memudahkan petugas untuk menangani ternak.

Tabel 39. Pemeliharaan Kandang

| No | Nama Kandang | Volume | | Kegiatan Pemeliharaan |
|--|--------------------------------|--------|--------|--|
| | | Jumlah | Satuan | |
| I. Instalasi Silangit | | | | |
| 1 | Pemeliharaan Kandang Jepit G,H | 2 | Unit | - Menambah Tahanan Kandang Jepit - Mengganti Lubang Palang dari Pipa menjadi bentuk cincin Besi Beton |
| 2 | Kandang C | 1 | Unit | - Instalasi Pipa air bersih |
| 3 | Kandang H | 1 | Unit | - Penggantian dan Perbaikan Kran Air minum ternak |
| II. Instalasi Bahal Batu Kerbau | | | | |
| 1 | Pemeliharaan Kandang A - F | 8 | Unit | - Pengecatan |

8. Permasalahan dan Tindak Lanjut

Pada bulan Mei 2026, seluruh kegiatan di BPTUHPT Siborongborong berjalan sesuai rencana dengan penyesuaian penggunaan anggaran berdasarkan skala prioritas dan kebutuhan di lapangan. Fokus kegiatan diarahkan pada penanganan penyakit African Swine Fever, perbaikan infrastruktur pendukung, serta upaya menjaga stabilitas populasi ternak. Melalui optimalisasi anggaran secara efektif dan efisien, seluruh program dan pengelolaan keuangan dapat terlaksana dengan baik sehingga target kinerja dan realisasi anggaran tetap tercapai sesuai ketentuan.

9. Tindak Lanjut Pelaksanaan Kegiatan Bulan Mei 2026

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan kegiatan bulan

Mei 2026, BPTUHPT Siborongborong terus mengoptimalkan penggunaan anggaran secara terukur, efektif, dan akuntabel guna menjamin keberlanjutan program serta pencapaian target kinerja Tahun Anggaran 2026. Fokus pelaksanaan kegiatan diarahkan pada dukungan operasional lapangan yang berkaitan langsung dengan pelayanan teknis dan pengelolaan peternakan.

Optimalisasi dilakukan melalui penguatan perencanaan, pengendalian, serta evaluasi kegiatan secara berkala, disertai penyesuaian rencana kerja berdasarkan tingkat urgensi dan kebutuhan riil di lapangan. Prioritas utama diberikan pada kegiatan operasional strategis, seperti pemeliharaan ternak, penyediaan dan pengelolaan pakan, pelayanan pembibitan, penanganan kesehatan hewan, serta dukungan sarana dan prasarana pendukung lainnya. Dengan langkah tersebut, pelaksanaan kegiatan diharapkan tetap berjalan efektif, efisien, tepat sasaran, dan mampu mendukung pencapaian target kinerja serta realisasi anggaran secara optimal.

III. Penutup

Demikian laporan bulanan Mei 2026 Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan bulan Mei 2026 untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.